

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. (Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Dian Agustia, 2013)

Terkait dengan informasi laba, *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan melakukan tindakan untuk memberikan laporan keuangan yang atraktif. (Scott, 2000 dalam Welvin dan Herawaty 2010). Sehingga, informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan manipulasi laba (*Opportunistic Management*) untuk memaksimalkan kepuasan manajer, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan kepentingan manajer tersebut dilakukan dengan cara